



Kemampuan *Kanji* JLPT N4 Mahasiswa Tahun Masuk 2021 Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang

Miza Aulia Putri¹, Maulluddul Haq²

¹(Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang 25132

²(Dosen Pendidikan Bahasa Jepang, Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang), Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar, Padang 25132

Email Penulis : mizaaulia11@gmail.com

Sejarah Artikel

Submit : 2024-05-14
Diterima : 2025-01-20
Diterbitkan : 2025-01-20

Abstrak

This research is motivated by the difficulty of students in learning kanji that have two ways of reading kanji, similar kanji forms and have more than one streak. The purpose of this study was to determine the ability of JLPT N4 kanji in 2021 entry year students of the Japanese language education program at Padang State University. This research uses descriptive quantitative method. The population in this study were 2021 entry year students of Japanese language education study program at Padang State University, totaling 57 students. The sample of this study amounted to 25 students using random sampling technique. The data in this study are the results of the JLPT N4 kanji ability test with the element on kei gi. Based on the results of the study, it is known that the ability of JLPT N4 kanji is in the "Good" classification with an average of 71.87. The on element of indicator I is in the "With Praise" classification with an average of 88.4. The kei element of indicator II is in the "Excellent" classification with an average of 76. The gi element of indicator III is in the "Less than Adequate" classification with an average of 51.2.

Kata Kunci:

Ability, JLPT N4 Kanji,
On Kei Gi

PENDAHULUAN

Kanji adalah huruf yang diadopsi dari Cina yang telah dimodifikasi dengan cara baca dan penulisan Jepang sekitar abad ke-4 pada zaman *Kan*. Srikandi (2012:13) mengemukakan bahwa bangsa Jepang menggunakan huruf,

pengucapan, penulisan serta pola kalimat dari bangsa Cina sebelum Jepang mempunyai aksara sendiri. Penulisan *kanji* berawal dari adanya pertukaran pelajar dan perdagangan antar kedua negara. Seiring berkembangnya Jepang, penulisan *kanji* disederhanakan dengan cara baca dan tulis orang Jepang.

Renariah (2002:3) mengemukakan bahwa *kanji* merupakan huruf yang sangat penting dan banyak digunakan di Jepang yang memiliki karakteristik unik dalam membaca dan menulis *kanji*, sehingga *kanji* disebut huruf yang kompleks dan sulit dipelajari. Sutedi (2011: 8) menyatakan bahwa *kanji* jumlahnya sangat banyak, tetapi *kanji* yang dipelajari oleh pelajar SD sampai SMP yang disebut dengan *Jouyou Kanji* jumlahnya sekitar 1945 *kanji*. Bagi pemelajar asing, dengan menguasai 2000 *kanji* pembelajar dapat berkomunikasi dan membaca surat kabar bahasa Jepang.

Karakteristik unik *kanji* yang dikemukakan oleh Takebe (dalam Renariah, 2004:3) adalah *kanji* memiliki 3 unsur dasar yaitu *on* 音 (bunyi), *kei* 形 (bentuk) dan *gi* 儀 (arti) yang tidak dimiliki oleh huruf lain. *On kei gi* ini dapat dimaknai sebagai membaca, menulis dan memahami. Unsur *on* 音 (bunyi) terdapat 2 cara baca *kanji* yaitu *kun-yomi* (訓読み) cara membaca *kanji* pengucapan asli Jepang dan *on-yomi* (音読み) cara membaca *kanji* pengucapan Cina namun disesuaikan dengan pengucapan Jepang. Sudjianto dan Dahidi (2007:68) memaparkan seperti *kanji* 人 dalam bahasa Indonesia berarti “orang”. *On-yomi kanji* 人 dapat dibaca ジン (*jin*) atau ニン (*nin*). Sedangkan cara baca *kun-yomi* huruf 人 dapat dibaca ひと (*hito*). Pada unsur *kei* 形 (bentuk) dibagi menjadi 4 bentuk penulisan *kanji* yaitu *bushu*, *kakusuu*, *hitsujun* dan *rikusho*. Unsur *gi* 儀 (arti), *kanji* termasuk *hyou i moji* artinya setiap *kanji* memiliki arti yang dibuat sebagai ungkapan atau simbolis terhadap kata yang diartikan.

Bahasa Jepang mempunyai ujian untuk mengukur kemampuan bahasa Jepang pemelajar yaitu *Nihongo Nouryoku Shiken* atau sering disebut JLPT (*Japanese Language Proficiency Test*). Menurut *Test Guide the Japan Language Proficiency Test* (2012:8) JLPT adalah ujian untuk mengukur kompetensi bahasa Jepang yang diikuti oleh pemelajar bahasa Jepang yang telah menjadi standar sertifikasi kompetensi bahasa Jepang di seluruh dunia sejak tahun 1984. Selain untuk

mengukur kompetensi bahasa Jepang, hasil ujian yang telah mencapai standar JLPT akan mendapatkan sertifikat yang dapat digunakan untuk melanjutkan pendidikan atau bekerja di Jepang maupun perusahaan Jepang.

Pada standar JLPT terdapat lima level dalam JLPT diantaranya level N1, N2, N3, N4 dan N5. Materi yang diujikan JLPT terdiri dari *mojigoi* (kosakata) yang menguji kosakata dan huruf, *bunpou* (tata bahasa) yang menguji kemampuan dalam memahami *grammar* yang ada, *dokkai* (membaca) menguji kemampuan pemelajar dalam artikel atau wacana dan *choukai* (mendengarkan) menguji kemampuan pemelajar dalam mendengarkan percakapan pendek ataupun panjang.

Level N4 merupakan ujian yang ditujukan bagi pemelajar bahasa Jepang pemula. Pada ujian JLPT N4 pemelajar harus menguasai 300 *kanji*, 1500 kosakata yang dalam konteksnya untuk kehidupan sehari-hari dan menguasai percakapan bahasa Jepang dalam tempo yang lambat. Skor yang harus dicapai untuk bisa lulus ujian JLPT N4 minimal 90.

Berdasarkan penyebaran angket kepada mahasiswa diketahui bahwa, persentase kelulusan JLPT N4 mahasiswa tahun masuk 2021 yaitu 1,61%. Dari persentase tersebut kendala yang dialami mahasiswa adalah kesulitan mengingat bentuk *kanji*, kesalahan dalam membaca *kanji* yang memiliki bentuk yang mirip serta kesulitan membaca *kanji* yang digabung dengan *kanji* lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, karena data yang dikumpulkan berupa angka yang diuraikan secara deskriptif. Menurut Priyono (2008: 37) tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang lebih rinci tentang suatu gejala atau fenomena. Data dalam penelitian ini adalah skor dari tes *kanji* JLPT N4 pada mahasiswa tahun masuk 2021 prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa tahun masuk 2021 prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang yang berjumlah 57 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang. Pemilihan sampel menggunakan teknik *random sampling*, dengan cara membuat daftar nama yang dilengkapi

dengan nomor urutnya, lalu memisahkan nomor urut ganjil dan genap. Mahasiswa dengan nomor urut ganjil akan dijadikan uji coba soal yang berjumlah 21 mahasiswa dan mahasiswa dengan nomor urut genap akan dijadikan sebagai sampel yang berjumlah 25 mahasiswa.

Menurut Sutedi (2018:151), instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Secara garis besar ada dua jenis instrumen penelitian yaitu bentuk tes dan non tes. Instrumen penelitian ini berupa tes objektif yang berjumlah 30 butir soal. Tes yang digunakan berdasarkan dengan teori Takebe yaitu *on kei gi*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, memberikan soal tes *kanji* JLPT N4 kepada sampel. Kedua, mengumpulkan hasil jawaban lalu memeriksanya. Ketiga, memberikan skor hasil jawaban sampel. Keempat, mengubah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus. Selanjutnya menganalisis data dengan langkah sebagai berikut. Pertama, menghitung nilai rata-rata, nilai tertinggi dan nilai terendah. Kedua, membuat sebaran nilai sesuai indikator. Ketiga, menghitung nilai kemampuan *kanji* JLPT N4 sesuai indikator. Keempat, mengklasifikasikan nilai berdasarkan peraturan akademik Universitas Negeri Padang. Kelima, membuat histogram sesuai sebaran nilai. Keenam, menjabarkan hasil temuan dan membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Soal-soal diberikan untuk mengukur tingkat kemampuan *kanji* JLPT N4 menggunakan teori Takebe yaitu *on kei gi*.

1. *On* (Bunyi/membaca)

Contoh soal : あの人は^{ひと}医者じゃないさそうです。

- a. いいしゃ b. いしゃあ c. いしゃ d. いじゃ

2. *Kei* (Bentuk penulisan)

Contoh soal : いしゃのしごとは忙しいです。

- a. 土事 b. 社事 c. 仕事 d. 吐事

3. *Gi* (Makna/arti)

Contoh soal : ここにごじゅうしょとお名...をおかきください。

- a. 詞 b. 古屋 c. 前 d. 刺

Berdasarkan analisis hasil tes kemampuan *kanji* JLPT N4 pada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang sebagai berikut.

Tabel 1. Skor Kemampuan *Kanji* JLPT N4 Secara Umum

Kategori	Nilai
Jumlah	1797
Rata-rata	71,87
Nilai Tertinggi	96,67
Nilai Terendah	46,67
Standar deviasi	11,43

Berdasarkan tabel di atas, jumlah nilai kemampuan *kanji* JLPT N4 secara umum yang diperoleh dari 25 mahasiswa adalah 1797 dengan nilai rata-rata 71,87. Nilai tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 96,67 dan nilai terendah 46,67. Lalu standar deviasi yang diperoleh dari kemampuan *kanji* JLPT N4 adalah 11,43.

Analisis data dilakukan dengan mengklasifikasikan data berdasarkan indikator kemampuan *kanji* JLPT N4 berbentuk tes objektif pilihan ganda berjumlah 30 soal, yang terdiri dari tiga indikator.

1. Indikator I (mahasiswa mampu menentukan cara baca/bunyi (*on*) yang sesuai dengan *kanji* JLPT N4)

Tabel 2. Nilai Indikator I (mahasiswa mampu menentukan cara baca/bunyi (*on*) yang sesuai dengan *kanji* JLPT N4)

Kategori	Nilai
Jumlah	2210
Rata-rata	88,4
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	60
Standar Deviasi	12,80

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan jumlah nilai indikator I adalah 2210 dengan nilai rata-rata 88,4. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 100 dan nilai

terendah 60. Standar deviasi yang didapat adalah 12,80.

2. Indikator II (mahasiswa mampu menentukan bentuk penulisan (*kei*) kanji JLPT N4 dari sebuah kata)

Tabel 3. Nilai Indikator II (mahasiswa mampu menentukan bentuk penulisan (*kei*) kanji JLPT N4 dari sebuah kata)

Kategori	Nilai
Jumlah	1900
Rata-rata	76
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	30
Standar Deviasi	20,61

Berdasarkan tabel di atas, jumlah nilai indikator II (*kei*) adalah 1900 dengan rata-rata 76. Nilai tertinggi yang didapat adalah 100 dan nilai terendah 30. Standar deviasi yang diperoleh adalah 20,61.

3. Indikator III (mahasiswa mampu menentukan kata kanji JLPT N4 yang sesuai dengan arti (*gi*) dari kalimat soal)

Tabel 4. Nilai Indikator III (mahasiswa mampu menentukan kata kanji JLPT N4 yang sesuai dengan arti (*gi*) dari kalimat soal)

Kategori	Nilai
Jumlah	1280
Rata-rata	51,2
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	10
Standar Deviasi	16,15

Berdasarkan tabel di atas, jumlah nilai yang diperoleh pada indikator III (*gi*) adalah 1280 dengan rata-rata 51,2. Nilai tertinggi yang didapat adalah 90 dan nilai terendah 10. Standar deviasi yang diperoleh adalah 16,15.

PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan secara keseluruhan kemampuan kanji JLPT N4 pada mahasiswa tahun masuk 2021 prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang memiliki nilai rata-rata 71,87 dengan klasifikasi baik. Berdasarkan hasil kemampuan dari ketiga indikator, dapat diketahui bahwa

indikator I (*on*) merupakan indikator dengan nilai rata-rata tertinggi yaitu 88,4. Secara umum pada indikator I (*on*) mahasiswa mampu memahami dan membaca *kanji* JLPT N4 dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan pada soal indikator I nomor 2, 6 dan 10 merupakan soal yang paling banyak menjawab benar. Pada soal indikator I nomor 2 jawaban yang benar dari *kanji* 医者 adalah いしゃ. Soal indikator I nomor 6 jawaban yang benar dari *kanji* 地下鉄 adalah ちかてつ dan soal nomor 10 jawaban yang benar dari *kanji* 映画 adalah えいが. Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa lebih mudah mengingat dan memahami cara baca *kanji* JLPT N4 dengan baik dan tidak keliru saat menentukan jawaban yang benar.

Pada indikator II (*kei*) diperoleh nilai rata-rata 76, dari rata-rata tersebut terlihat bahwa kemampuan menentukan bentuk penulisan (*kei*) mahasiswa tidak terlalu buruk. Hal ini ditunjukkan pada soal indikator II nomor 3 yang merupakan soal yang paling banyak dijawab benar. Sebagian besar mahasiswa menjawab benar pertanyaan menentukan bentuk penulisan (*kei*) *kanji* dengan pelafalan しごと (仕事). Maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup dalam memahami bentuk penulisan *kanji* JLPT N4 terutama pada bushu *kanji* JLPT N4.

Pada indikator III (*gi*) merupakan indikator dengan nilai rata-rata terendah yaitu 51,2. Sebagian besar mahasiswa salah memilih *kanji* yang tepat yang sesuai dengan makna kalimat soal. Hal ini ditunjukkan pada soal indikator III nomor 1 yang merupakan soal yang paling banyak dijawab salah oleh mahasiswa. Pada soal tersebut, *kanji* yang tepat untuk digabungkan dengan *kanji* 意 ialah *kanji* 見 namun sebagian besar mahasiswa menjawab *kanji* 味. Maka hal itu dikarenakan, kurangnya pemahaman mahasiswa dalam memahami makna kalimat soal. Pada indikator III soal nomor 3, sebanyak 23 mahasiswa menjawab dengan benar. Pada soal tersebut, *kanji* yang tepat untuk digabungkan dengan *kanji* 名 ialah *kanji* 前.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing (2022) dengan judul “Identifikasi Tingkat Kesulitan *Kanji* pada Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang Wilayah Sumatera Utara dan Sumatera Barat”. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan kemampuan *kanji* level N3 memiliki rata-rata 53,86. Nilai rata-rata tertinggi pada penelitian ini yaitu

kemampuan membaca kanji (*on*) dengan rata-rata 68,71. Kemampuan memilih bentuk (*kei*) memiliki rata-rata 57,88 dan nilai rata-rata terendah yaitu kemampuan memahami (*gi*) 35,00. Pada penelitian ini sama-sama meneliti kanji menggunakan teori Takebe dengan unsur *on kei gi*. Nilai rata-rata tertinggi penelitian ini juga berada pada kemampuan membaca (*on*), lalu kemampuan menentukan bentuk penulisan (*kei*) dan nilai rata-rata terendah pada kemampuan memahami (*gi*).

Berdasarkan pembahasan di atas, secara umum kemampuan *kanji* JLPT N4 mahasiswa tahun masuk 2021 prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berada pada klasifikasi baik. Artinya bahwa kemampuan *kanji* JLPT N4 secara keseluruhan sudah cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan lagi dalam kemampuan memahaminya (*gi*).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah diperoleh melalui tes objektif pilihan ganda kepada mahasiswa tahun masuk 2021 prodi pendidikan bahasa Jepang mengenai kemampuan *kanji* JLPT N4 dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan *kanji* JLPT N4 secara keseluruhan mahasiswa tahun masuk 2021 prodi pendidikan bahasa Jepang Universitas Negeri Padang berada pada klasifikasi “Baik” dengan rata-rata 71,87.
2. Kemampuan mahasiswa dalam menentukan cara baca/bunyi (*on*) *kanji* JLPT N4 berada pada klasifikasi “Dengan Pujian” dengan rata-rata 88,4.
3. Kemampuan mahasiswa dalam menentukan bentuk penulisan (*kei*) *kanji* JLPT N4 dari sebuah kata berada pada klasifikasi “Baik Sekali” dengan rata-rata 76.
4. Kemampuan mahasiswa dalam menentukan kata *kanji* JLPT N4 yang sesuai dengan arti (*gi*) dari kalimat soal berada pada klasifikasi “Kurang dari Cukup” dengan rata-rata 51,2.

REFERENSI

- Alfionita, Y., & Yulia, N. (2021). Analisis Kesalahan Fonologi Yomikata Kanji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang. *Omiyage: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa Jepang*, 4(1), 1-7
- Chusna, F. (2014). Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Menulis dan Membaca Kanji. *Skripsi*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia
- JLPT. (2012). *Japanese Language Proficiency Test* [Online] Tersedia pada (<https://www.jlpt.jp/e/>) diakses 22 Juni 2023
- Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing
- Renariah. (2002). Bahasa Jepang dan Karakteristiknya. *Jurnal Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Kristen Marantha* 1(2)
- Renariah. (2004). Mengingat Kanji melalui Bushu. *Jurnal Fokus Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS UPI* 1(2)
- Sihombing, dkk. (2022). Identifikasi Tingkat Kesulitan *Kanji* pada Mahasiswa Program Studi Sastra Jepang Wilayah Sumatera Utara dan Sumatera Barat. *LWSA Conference Series* 5 (2)
- Srikandi, L. (2012). Media Interaktif *OBOEYASUI KANJI* 4 sebagai Media Pembelajaran *Kanji* N4. *Skripsi*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia
- Sudjianto, Dahidi. A. (2007). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Sutedi, D. (2011). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- Sutedi, D. (2018). *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora